

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

6.1.1 *Input*

1. Tenaga imunisasi dasar lengkap di Puskesmas Anak Air terdiri dari pemegang program dan pelaksana program Petugas imunisasi dasar lengkap Puskesmas Anak Air periode sekarang belum mendapatkan pelatihan baik itu pengelola program maupun kader posyandu.
2. Pendanaan imunisasi dasar lengkap telah ada yang bersumber dari APBD dan DAK non fisik yaitu dana BOK, anggaran program imunisasi dasar lengkap dianggarkan untuk 2 kegiatan yaitu, transport pemberian imunisasi rutin di posyandu dan transport sweeping/dofu.
3. Persediaan sarana dan prasarana pelaksanaan imunisasi di Puskesmas Anak Air secara umum ada, tetapi ketika ada event imunisasi pernah terjadi kekurangan alat karena banyaknya masa.
4. SOP sebagai pedoman dalam pelaksanaan imunisasi telah dimiliki Puskesmas Anak Air dan sudah terdapat mekanisme pemantauan agar SOP dapat dijalankan.

6.1.2 *Proses*

1. Perencanaan Program imunisasi dasar lengkap di Puskesmas Anak Air telah mempunyai perencanaan yang jelas, sehingga dalam menjalankan program sudah memiliki pedoman yang ingin di capai sesuai dengan perencanaan yang telah di rancang tertuang di dalam Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK).

2. Pengorganisasian di Puskesmas Anak Air telah jelas, sehingga tidak ada masalah dalam koordinasi untuk menjalankan program imunisasi dasar lengkap.
3. Pelaksanaan program imunisasi dasar lengkap di wilayah kerja Puskesmas Anak Air telah dilakukan dengan baik, kekurangannya dari keterampilan komunikasi petugas menjelaskan imunisasi dasar lengkap kepada masyarakat serta penyuluhan masih kurang, banyak anak tidak di Imunisasi dikarenakan ayah nya tidak memperbolehkan anaknya untuk di imunisasi.
4. Pencatatan dan pelaporan rutin setiap bulan menggunakan aplikasi ASIK. Namun, pelaporan kadang terlambat, sehingga perlu koordinasi dengan pelaksana imunisasi di luar puskesmas untuk ketepatan waktu.
5. Dinas melakukan monitoring dan evaluasi puskesmas setiap tiga bulan. Puskesmas juga memonitor beberapa bulan sekali. Evaluasi terdiri dari dua tahap: pra lokmin untuk pencapaian dan lokmin untuk pembahasan mendalam.

6.1.3 *Output*

Cakupan imunisasi dasar di Puskesmas Anak Air rendah karena isu negatif dan pemahaman yang rendah di kalangan orang tua, yang menyebabkan orang tua tidak mau membawa anaknya untuk diimunisasi.

6.2 **Saran**

6.2.1 **Bagi Dinas Kesehatan Kota Padang**

1. Dinas Kesehatan harus menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian petugas imunisasi dalam menerapkan pelaksanaan program imunisasi dasar lengkap di wilayah puskesmasnya.

2. Dinas Kesehatan sebaiknya terus melakukan monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan pelayanan imunisasi dasar lengkap agar pelaksanaan imunisasi dasar lengkap berjalan dengan baik dan lebih optimal dalam pencapaian target.

6.2.2 Bagi Puskesmas Anak Air

1. Puskesmas diharapkan memberikan pelatihan kepada tenaga imunisasi dasar lengkap berupa pelatihan public speaking guna mendukung kegiatan edukasi kepada masyarakat, agar masyarakat bisa paham terkait imunisasi dasar lengkap.
2. Puskesmas diharapkan melakukan analisis kebutuhan sarana dan prasarana, guna agar puskesmas siap dengan segala kondisi agar tidak lagi kekurangan alat ketika ada kegiatan imunisasi dalam skala besar.
3. Puskesmas diharapkan mengadakan kegiatan sosialisasi atau penyuluhan berkelanjutan untuk seluruh anggota keluarga, termasuk ayah. Misalnya dengan melakukan agenda sosialisasi tentang imunisasi kepada para orang tua, didukung dengan media promosi kesehatan berupa poster yang di pasangkan di tempat tempat umum.
4. Puskesmas diharapkan memperbaiki koordinasi dengan pihak luar puskesmas untuk memastikan pelaporan imunisasi dasar lengkap tepat waktunya. Bisa dengan mengadakan rapat koordinasi satu kali dalam 1 atau 3 bulan dengan mitra.
5. Puskesmas diharapkan segera mengimplementasikan jadwal rutin untuk melakukan monitoring terhadap pelaksanaan pelayanan imunisasi dasar lengkap guna memastikan keefektifan dan keberhasilan program secara berkala.

6.2.3 Bagi Masyarakat

1. Masyarakat diharapkan untuk meluangkan waktu kunjungan rutin ke posyandu guna memastikan anak-anak mendapatkan imunisasi yang tepat waktu dan pemeriksaan kesehatan yang menyeluruh. Ini merupakan langkah proaktif dalam menjaga kesehatan anak-anak dari berbagai penyakit yang dapat dicegah.
2. Masyarakat diharapkan untuk aktif mencari informasi dari sumber yang terpercaya dan mengabaikan informasi hoaks serta stigma negatif terkait imunisasi. Penting untuk dipahami bahwa imunisasi dasar lengkap adalah tindakan preventif yang sangat efektif dalam melindungi anak-anak dari penyakit serius.

6.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dalam melakukan penelitian tentang pelaksanaan program imunisasi dasar lengkap menambah komponen penelitian yaitu lintas sektor yaitu pemerintah tingkat kelurahan/kecamatan dan fasilitas kesehatan milik swasta, karena ada beberapa komponen yang berkaitan dengan lintas sektor.

